

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPS  
MATERI PEMBAGIAN WILAYAH DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA DIGITAL**  
(Studi Kasus di Kelas V SDN Hariang 1 Kabupaten Lebak)

**Hermanto Putra<sup>1</sup>, Yeni Sulaeman<sup>2</sup>, Dine Trio Ratnasari<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup>STKIP Syekh Manshur, <sup>3</sup>Universitas Setiabudhi Rangkasbitung, Indonesia  
Surel: <sup>1</sup>hermantoputra.com, <sup>2</sup>yenisulaemananesta@gmail.com, <sup>3</sup>dinetrio@gmail.com

---

**Informasi Artikel**

**Sejarah Artikel:**

Dikirim: 10-12-2024  
Perbaikan: 23-12-2024  
Diterima: 02-01-2025

**Keywords:**

Hasil Belajar Peserta Didik,  
Media Digital

**Corresponding Author:**

Hermanto Putra

**ABSTRAK**

Meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi pembagian wilayah dengan menggunakan media digital dikelas V SDN 4 Hariang kabupaten Lebak tahun ajaran 2023/2024, pembelajaran adalah kegiatan menghasilkan ilmu, yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses prolehan ilmu dan pengetahuan. Pembelajaran menggunakan media digital merupakan pembelajaran yang menarik perhatian bagi peserta didik dikarenakan dapat menghilangkan rasa bosan pada siswa. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan media digital, penelitian ini menggunakan 3 siklus setiap siklus mengadakan 2 kali pertemuan setiap kali pertemuan ada peningkatan terhadap siswa dalam pembelajaran IPS, pembelajaran menggunakan media digital dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS dalam materi pembagian wilayah.

@2025 Serumpun Mendidik: Jurnal Pendidikan dan Penelitian

**PENDAHULUAN**

Pembelajaran adalah kegiatan untuk menghasilkan ilmu, yang di berikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan kpada peseta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Pembelajaran merupakan tindak pendidik, pembelajaran dilakukan sengaja untuk menghasilkan belajar. Suksesnya pembelajaran tergantung dari program pembelajaran, guru memiliki peran penting untuk mengatur acara pembelajaran yang sesuai dengan fase belajar dan hasil belajar

yang dikehendaki siswa. Jadi pembelajaran merupakan bentuk individu dengan lingkungannya sehingga banyak meberikan pengalaman dan situsi nyata Amanda Amelia dan Rudiansyah (2021).

Berdasarkan hasil uraian di atas proses pembelajaran dengan suasana yang efektif pada dasarnya, melibatkan suatu proses belajar-mengajar yang tidak hanya berfokus pada pencapaian hasil oleh peserta didik, melainkan juga pada kemampuan proses pembelajaran untuk memberikan pemahaman yang baik oleh karena itu seorang pendidik atau guru harus mahir dan professional. Pada hakikatnya seorang guru harus memahami

tujuan belajar, bawasannya agar menciptakan belajar siswa yang aktif, mempunyai kreativitas, pembelajaran yang menyenangkan, maka tidak ada alasan seorang guru tidak bekerja secara profesional dan mengelola pembelajaran dikleas.

Berbagai laporan peneliti bahwa penggunaan media pembelajaran berpengaruh terhadap mutu pembelajaran, salah satu alasan rasional mengapa penggunaan media pembelajaran berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran adalah karena media pembelajaran dapat digunakan untuk mengaktifkan berbagai jenis indera siswa dalam proses pembelajaran. Hamdan Husein Batubara (2020). Pembelajaran menggunakan media digital merupakan salah satu metode pembelajaran yang menarik perhatian bagi peserta didik dikarenakan pembelajaran menggunakan media digital dapat menghilangkan rasa bosan pada siswa dan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan interaksi antara guru dan siswa, Benedicta Dwi Adventyana, Hasana Salsabila, Lara Sati, Patricia Bunga Juwita Galanda, Yunita Yasmin Istiqomah (2023).

Hal ini penggunaan media digital sangat berpengaruh kepada siswa dalam proses pembelajaran karena media pembelajaran digital bisa mengaktifkan semua indera sehingga materi bisa di pahami dengan mudah, dan fungsi digital digunakan sebagai penarik minat siswa dalam mempelajari isi materi pelajaran, dengan demikian penggunaan

media digital ini bisa meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran IPS.

Dengan demikian, pemilihan penelitian pembelajaran IPS pada materi pembagian wilayah dengan menggunakan media digital sangat penting karena di lihat dari kurangnya pemahaman siswa terhadap pembelajaran IPS, bukan halnya dari pembelajaran juga tetapi dari segi materi dan segi metode guru dalam menyampaikan materi.

### **Belajar siswa**

Belajar adalah suatu perubahan perilaku yang relatif permanen yang dihasilkan dari pengalaman masalah ataupun dari pembelajaran yang bertujuan atau direncanakan. Belajar untuk memperoleh perubahan tingkah laku tindakan dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Belajar adalah kegiatan yang membutuhkan proses dan merupakan komponen yang sangat penting untuk penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan.

Adapun belajar itu adalah suatu proses yang melibatkan berbagai hal yang dimiliki oleh setiap individu dan dapat memberikan keuntungan bagi individu yang melakukannya. Belajar juga dapat diartikan sebagai suatu aktivitas atau kegiatan yang memperoleh suatu perubahan berupa pengetahuan sikap dan keterampilan belajar ini juga dapat diartikan sebagai proses belajar seseorang untuk melewati beberapa tahapan yang mencakup keseluruhan serta upaya baik

yang bersipat psikologis, sosial dan juga artikulasi keterampilan, Rina Dwi Mulani dan Arusman (2022).

Jadi kesimpulannya belajar itu suatu proses yang melibatkan berbagai hal, suatu aktivitas yang memperoleh suatu perubahan sikap, keterampilan, pengetahuan dan perubahan tingkah laku yang relatif permanen, dan belajar juga penting untuk penyelenggaraan jenjang pendidikan.

### **Media Digital**

Media merupakan sarana penyalur pesan atau informasi belajar yang hendak disampaikan oleh sumber pesan kepada sasaran atau penerima. Sedangkan, Digital merupakan penggabungan dari bilangan yang didalamnya memuat angka 0 dan 1 atau off dan on yang disebut bilangan biner. Digital adalah data atau sinyal yang dinyatakan dalam angka 0 dan 1, umumnya direpresentasikan dengan nilai-nilai kuantitas fisik.

Media digital merupakan alat atau teknologi terapan dalam pembelajaran, media ini dapat menarik motivasi belajar siswa, dapat dijadikan sebagai jembatan bagi guru dan siswa untuk melakukan proses pembelajaran jarak dekat maupun jarak jauh, Mariana Jediut, Eliterius Sennen, Carolina Vebri Ameli (2021).

Adapun menurut Hemi Wulandari, Putri Meida Sari, dan Shima Mutmainna (2023). penggunaan digital animasi sebagai media pembelajaran yaitu memfasilitas pemahaman konsep, meningkatkan keterlibatan siswa, mendorong pemecahan masalah, dan kreativitas.

Jadi kesimpulan dari berbagai pengertian Media Digital di atas adalah alat atau sarana yang untuk pembelajaran, dan bahwa media digital merupakan alat pembelajaran yang cocok untuk pembelajaran dimasa moderen seperti sekarang ini, karena pada masa ini alat media digital sangat di butuhkan untuk parapedidik dan guru harus mahir dalam pembelajaran menggunakan media digital.

### **Pembelajaran IPS**

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan kajian ilmu-ilmu sosial secara terpadu yang disederhanakan untuk pembelajaran disekolah dan mempunyai tujuan agar peserta didik dapat nilai-nilai yang baik sebagai warga negara yang baik berdasarkan pengalaman masalah yang dapat dimasa kini Parni tahun (2020)

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan terjemahan dari social studies, bahwa social studies merupakan ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan untuk tujuan pendidikan meliputi aspek-aspek ilmu sejarah, ilmu ekonomi, ilmu politik, sosiologi, antropologi, psikologi, ilmu geografi dan filsafat. Yang dalam perakteknya dipilih untuk tujuan pembelajaran di sekolah dan perguruan tinggi, Meli Febriani (2021).

Dari berbagai pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa IPS merupakan pembelajaran yang ada di sekolah dari jenjang SD sampe jenjang perguruan atas, sebagai wadah keterampilan sosial bagi masyarakat terutama bagi siswa.

### **Pembagian wilayah**

Pembagian wilayah (administrative division) adalah istilah generik untuk suatu wilayah pemerintahan didalam atau dibawah suatu Negara berdaulat. Wilayah ini biasanya berupa suatu pemerintahan local dengan nama yang berbeda-beda dan dengan derajat otonomi tertentu. Sedangkan pembagian wilayah indonesia secara umum, Indonesia di bagi atas 4 tingkat pembagian administrative dua tingkatan tertinggi di sebutkan dalam UUD 1945 dan merupakan daerah otonom, sedangkan dua tingkatan terakhir di sebutkan dalam UU No. 23 tahun 2014. Provinsi, kabupaten kota, kecamatan, kelurahan dan desa.

Pembagian wilayah dalam Negara kesatuan asas yang terdapat dalam Negara kesatuan adalah bahwa urusan-urusan Negara tidak dibagi antara pemerintah pusat dengan pemerintah daerah sedemikian rupa sampai pada urusan-urusan tertentu badan pemerintahan yang satu tidak di benarkan mencampuri urusan-urusan badan pemerintahan yang lainnya Silvia Syahraini (2022).

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini yaitu menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK), penelitian tindakan kelas dalam bahasa inggris tersebut adalah istilah *classroom action research*, dari nama tersebut terkandung tiga kata yakni:

1. Peneliti: menunjukkan suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan

menggunakan cara dan aturan metologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat

2. Tindakan: menunjukkan pada suatu obyek kegiatan yang sengaja dengan tujuan tertentu
3. Kelas: dalam hal ini tidak ada pengertian ruang kelas, akan tetapi edalam pengertian yang lebih spesifik, yakni sekelompok siswa yang dalam waktu yang samamenerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan model kemmis dan MC Tanggart yaitu dengan meliputi perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Dengan menggunakan tiga siklus setiap siklus mengadakan 2 kali pertemuan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada siswa kelas V SDN 4 Hariang tahun pelajaran 2023/2024 dengan jumlah 20 siswa yang terdiri dari 8 orang siswa perempuan dan 12 orang siswa laki-laki. Penelitian ini terlaksana pada bulan april tahun 2024. Jenis penelitian ini yaitu dengan menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 3 siklus.

Prasiklus diketahui mengenai perolahan nilai mata pelajaran IPS pada pra siklus berdasarkan data diatas bahwa terdapat 16 siswa yang belum mencapai KKM dan 4

siswa yang sudah mencapai KKM dengan presentase 20% dengan nilai rata-rata 47,5.

Siklus I diketahui bahwa terjadi pengurangan jumlah siswa yang belum mencapai KKM, dengan ketuntasan 4 orang dan presentase 20% pertemuan pertama, dan pertemuan kedua 6 orang yang tuntas dengan presentase 30%, dengan nilai rata-rata 64,75. Jadi pada siklus I ada pengurangan siswa yang belum mencapai KKM.

Siklus II diketahui bahwa terjadi pengurangan jumlah siswa yang belum mencapai KKM, dengan ketuntasan 6 orang dan presentase 30% pada pertemuan pertama, sedangkan pertemuan kedua ketuntasan 13 orang dengan presentase 65% dengan nilai rata-rata 72,5. Karena pada siklus II masih banyak siswa yang belum mencapai KKM maka peneliti melanjutkan penelitian ketahap siklus III, seperti halnya yang dilakukan pada siklus I dan siklus II.

Siklus III dapat diketahui bahwa pembelajaran dengan menggunakan media digital berhasil meningkatkan hasil belajar, dengan ketuntasan 13 orang dan presentase 65% pertemuan pertama sedangkan pertemuan kedua dengan ketuntasan 17 orang dan presentase 85% dengan nilai rata-rata 77,0.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa penggunaan media digital dilakukan berulang kali maka terdapat perubahan kepada siswa yang mengikuti pembelajaran dikelas dilihat dari setiap siklus yang dilaksanakan di SDN 4 Hariang Lebak.

## SIMPULAN

Penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa. Penggunaan media digital dalam pembelajaran IPS siswa kelas IV SDN 4 Hariang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS dalam materi pembagian wilayah. peningkatan kualitas pembelajaran siswa dapat diketahui dari hasil tes prasiklus, siklus I, siklus II dan siklus III. Harus mulai dari persiapan materi, menunjukkan contoh materi, membongkar pasang quantum teaching sampai dengan mendemonstrasikan langkah menyusun rancangan berdasarkan materi pembagian wilayah. Terlihat dari prasiklus nilai siswa sebesar 66,35 masih di bawah KKM setelah melakukan tindakan pada siklus I aktivitas guru secara keseluruhan mencapai rata-rata 77 kemudian mengalami peningkatan pada siklus II menjadi rata-rata 89,03. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menerapkan media digital meningkatkan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS materi pembagian wilayah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, A, & Rudiansyah, R. (2021). Digitalisasi dan pembelajaran di era digital
- Batubara, H,H (2020). Media pembelajaran efektif. *semarang: fatwa publishing*,3.
- Adventyana, B. D., Salsabila, H., Sati, L., Galand, P. B. J., & Istiqomah, Y. Y. (2023). Media pembelajaran digital sebagai implementasi pembelajaran inovatif untuk sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 3951-3955.

- Jediut, M., Sennen, E., & Amelia, C, V. (2021). Manfaat media pembelajaran digital dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sd selama pandemi covid-19, *jurnal literasi pendidikan dasar*, 2(20), 1-5.
- Sari, S. P. (2020). Penggunaan Metode Make a Match Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD. *EJoES (Educational Journal of Elementary School)*, 1(1), 19-24.
- Parwati, N. N., Suryawan, I. P. P., & Apsari, R. A. (2023). Belajar dan pembelajaran. PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers.
- Nurfadhillah, S., Ningsih, D. A., Ramadhania, P. R., & Sifa, U. N. (2021). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa SD Negeri Kohod III. *PENSA*, 3(2), 243-255.